

BAB 5

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1. Pembahasan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja di SMK PGRI – Cikampek uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah korelasi sederhana dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*.

Dari hasil uji korelasi antara keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p < 0,05$), yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat korelasi antara keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja. Adapun kontribusi hubungan yang diberikan oleh keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja adalah sebesar 16,7%.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi Novi Ratnasari (2015) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja. Dan menurut Gunarsa (dalam Ahmad Fawaid, 2017) kenakalan remaja itu terjadi pada remaja yang dibesarkan oleh keluarga yang kurang harmonis.

Adapun hasil kategorisasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan skala keharmonisan keluarga terdapat 60,00% dalam kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 162 siswa dan sebesar 37,8% dalam kategori tinggi dengan jumlah responden 102. Hal ini menunjukkan bahwa persentase dari jumlah terbanyak berada pada

kategori sedang. Adapun pada skala kenakalan remaja terdapat 65,6% dalam kategori sedang berjumlah responden 177 siswa dan sebesar 30,0% dalam kategori tinggi berjumlah responden 81. Hal ini menunjukkan bahwa persentase dari jumlah terbanyak berada pada kategori sedang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Fahmi Utami (2015) menyatakan bahwa semakin remaja memiliki keluarga yang sangat harmonis maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Dengan kata lain apabila remaja memiliki keluarga yang cukup harmonis maka remaja akan mampu mengendalikan kenakalan remaja.

5.2. Kesimpulan

Dari hasil yang telah dilakukan di SMK PGRI-Cikampek maka Dari skala keharmonisan keluarga dan kenakalan remaja dapat disimpulkan bahwa Terdapat kontribusi antara keharmonisan keluarga terhadap kenakalan remaja, di SMK PGRI - Cikampek yakni dengan dibuktikannya nilai signifikan 0,05 ($p < 0,05$).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran peneliti antara lain :

1. Untuk SMK PGRI – Cikampek .

Peneliti berharap lembaga pendidikan selain memberikan pendidikan secara formal juga mampu memperhatikan lebih bagaimana hubungan siswa dengan orang tuanya, selain itu peneliti juga berharap lembaga pendidikan mampu untuk memberikan pendekatan kepada orang tua siswa-siswi agar setiap orang tua memahami perkembangan anak sehingga kelekatan emosional orang tua dan anak lebih dekat dan anak lebih mampu untuk terbuka pada orang tua. Sehingga orang tua mampu mengetahui apa yang terjadi pada anak di usia remajanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti topik yang sama, alangkah lebih baik untuk mendalami fenomena dan dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pendukung. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti judul yang sama dengan peneliti sebaiknya melakukan penelitian dengan mengangkat tema jenis kelamin sebagai data nominal dalam penelitian.